

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini tentang Perilaku Pemilih dalam (Pilkades) Desa Mranak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi masyarakat Desa Mranak cukup tinggi, hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Desa Mranak menyadari sebagai Warga Negara Indonesia yang mempunyai hak pilih, selain itu juga masyarakat menganggap Pilkades itu penting bahwa suara masyarakat dapat menentukan Kepala Desa sesuai dengan keinginan terutama yang mampu untuk membawa perubahan Desa Mranak dan juga kesejahteraan masyarakat agar lebih baik lagi.
2. Peneliti ingin menunjukkan pendekatan sosiologis mempunyai pengaruh dalam perilaku pemilih Pemilihan Kepala Desa Mranak tahun 2016, akan tetapi antara pemilih dengan kedua calon kepala desa mempunyai kesamaan faktor sosiologis seperti agama, daerah asal, jenis kelamin, sehingga faktor sosiologis dalam penelitian ini tidak nampak dan kurang mampu dalam menganalisis perilaku pemilih pada Pemilihan Kepala Desa Mranak pada tahun 2016.

3. Selain pendekatan sosiologis, dalam hal ini pendekatan psikologis juga tidak dapat dikesampingkan. Adapun faktor –faktor psikologis yang dijadikan pertimbangan dalam menentukan pilihan yaitu faktor figure kedua calon Kepala Desa. Sebagian besar perilaku pemilih pada Pemilihan Kepala Desa Mranak tahun 2016 dipengaruhi oleh figure calon Kepala Desa.. Berdasarkan pandangan masyarakat figure perempuan lebih baik dari pada figure laki-laki. Berdasarkan faktor-faktor psikologis tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku pemilih masyarakat Desa Mranak cenderung mengarah pada pemilih tradisional. Pemilih jenis ini lebih mengutamakan faktor figur calon Kepala Desa beserta kepribadiannya.
4. Sedangkan mengenai pendekatan rasional, bagi masyarakat Desa Mranak Visi Misi berpengaruh dalam menentukan pilihan, tetapi kedua Visi Misi yang diusung oleh kedua calon tersebut tidak mempunyai perbedaan yang signifikan, sehingga pemilih kurang mempertimbangkan faktor Visi Misi tetapi masyarakat meyakini bahwa Visi Misi oleh kedua calon tersebut mampu membawa perubahan dalam bidang sosial, budaya, ekonomi untuk kemajuan Desa Mranak.
5. Faktor Politik Uang dalam Pemilihan Kepala Desa Mranak tahun 2016 tersebut mempunyai peranan dalam mempengaruhi perilaku memilih. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat akan menentukan pilihannya berdasarkan penerimaan uang terbanyak dari kedua calon tersebut. Calon yang memberi uang lebih banyak kepada pemilih, maka pemilih akan

menjatuhkan pilihannya. Hal ini dikarenakan politik uang dalam desa masih sangat kuat, karena masyarakat kurang mengetahui bahaya menerima politik uang serta masyarakat hanya berfikir untuk keuntungan sesaat saja, bukan keuntungan jangka panjang yang didapatkan. Apalagi dengan masyarakat desa yang mudah untuk dibeli suaranya dengan politik uang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa Mranak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Tahun 2016”, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Memberikan pendidikan politik baik pemula maupun yang sudah pernah memilih, dapat dilakukan sebelum hari masa kampanye. Mulai dari tata cara memilih, ada baiknya tim sukses juga dimasukkan menjadi sasaran dalam pembelajaran pendidikan politik guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya kejujuran dalam pelaksanaan Pilkades dalam membangun kehidupan demokrasi lokal desa yang lebih baik lagi.
2. Terkait praktek politik uang, seharusnya pihak penyelenggara perlu meningkatkan pengawasan disetiap lingkungan sekitar yang dijadikan sebagai daerah pemilihan kepala desa. Langkah tersebut merupakan sebagian kecil yang dilakukan untuk mencegah terjadinya serangan fajar dan *Influence buying* pihak penyelenggara harus mengantisipasi sebelum terjadi di masyarakat terutama pada masyarakat yang belum mengetahui

bahwa politik uang merupakan pelanggaran dan masyarakat kalangan kelas menengah kebawah.

3. Para calon di dorong untuk meningkatkan kampanye kepada masyarakat mengenai program kerja para calon Kepala Desa. Bertujuan agar masyarakat dapat menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhannya jangka panjang mengenai program pembangunan desa dalam segala bidang bukan hanya keuntungan sesaat saja.
4. Penelitian ini hanya menggunakan statistik kuantitatif deskriptif, dimana data hanya dianalisis menggunakan tabel frekuensi lalu dijelaskan dengan menggunakan kalimat penggambaran maka dari itu perlu diadakannya peningkatan untuk menguji dengan statistik inferensial.